

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan kharismatik, yang didasarkan pada karisma dan daya tarik pribadi pemimpin, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat individu dalam berbagai konteks. Pemimpin kharismatik mampu mempengaruhi orang lain melalui keberanian, visi, dan kepercayaan yang mereka miliki. Menurut Bass kepemimpinan kharismatik dapat menciptakan kinerja di luar ekspektasi karena kemampuan pemimpin untuk menginspirasi dan memotivasi orang lain. Dengan demikian, kepemimpinan kharismatik dapat menjadi faktor penting dalam membentuk minat seseorang untuk mengikuti jejak pemimpin yang karismatik.¹

Di dalam lingkungan pesantren, kepemimpinan bu nyai, yang merupakan tokoh perempuan pemimpin pesantren, memiliki pengaruh besar dalam menciptakan suasana pendidikan yang kondusif. Gaya kepemimpinan kharismatik yang ditunjukkan oleh bu nyai sering kali menjadi daya tarik tersendiri bagi para santri. Kepemimpinan kharismatik bu nyai menjadi faktor kunci dalam menarik minat santri untuk belajar di pesantren.²

Gaya kepemimpinan kharismatik ditandai dengan kemampuan seorang pemimpin untuk menginspirasi, memotivasi, dan mempengaruhi orang lain melalui kepribadian yang kuat dan kemampuan interpersonal yang

¹Bass, B. M, *Leadership and performance beyond expectations*, (New York: Free Press, 1985).

²Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).

luar biasa. Bu nyai yang memiliki gaya kepemimpinan kharismatik mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, penuh inspirasi, dan mendukung perkembangan pribadi dan spiritual santri.

Keberhasilan seorang Bu Nyai dalam menerapkan gaya kepemimpinan kharismatik dapat berdampak positif pada tingkat kepuasan dan minat santri dalam mengikuti pendidikan di pesantren.³

Selain faktor kepemimpinan, biaya pendidikan juga memainkan peran yang signifikan dalam membentuk minat seseorang dalam mengejar pendidikan lebih lanjut. Biaya pendidikan mencakup berbagai faktor, seperti biaya sekolah, uang kuliah, buku, dan biaya hidup selama masa pendidikan. Hoy & Miskel menyatakan bahwa biaya pendidikan yang tinggi dapat menjadi hambatan bagi seseorang untuk mengejar minatnya dalam bidang tertentu. Seseorang mungkin merasa terhalang oleh biaya pendidikan yang tinggi dan akhirnya memilih untuk tidak mengejar minatnya karena pertimbangan finansial.⁴

Biaya pendidikan merupakan elemen penting yang mempengaruhi minat santri untuk belajar di pesantren. Biaya pendidikan yang terjangkau menjadi daya tarik tersendiri bagi keluarga yang ingin menyekolahkan anak-anak mereka di pesantren. Namun, biaya yang terlalu tinggi dapat menjadi hambatan bagi keluarga dengan kondisi ekonomi terbatas. Dalam konteks ini, Supriatna dalam bukunya menekankan bahwa pengelolaan biaya pendidikan

³Bass and Avolio (eds.), *Improving organizational effectiveness through transformational leadership*, (Sage Publications, 1994).

⁴Hoy and Miskel (eds.), *Educational administration: Theory, research, and practice*. McGraw-Hill Education, (2013).

yang efektif dapat meningkatkan aksesibilitas dan partisipasi siswa dalam pendidikan.⁵

Meskipun banyak pesantren yang menawarkan pendidikan dengan biaya terjangkau, tetap saja biaya pendidikan menjadi pertimbangan utama bagi banyak keluarga. Dalam situasi ekonomi yang tidak menentu, biaya pendidikan yang tinggi bisa menjadi hambatan bagi santri yang berasal dari keluarga kurang mampu. Oleh karena itu, memahami dampak pengaruh biaya pendidikan terhadap minat santri sangat penting untuk pengelolaan pesantren yang lebih efektif.

Kombinasi antara kepemimpinan kharismatik dan biaya pendidikan dapat saling memengaruhi dalam membentuk minat seseorang. House menyatakan bahwa pemimpin kharismatik yang mampu memotivasi orang lain untuk mengatasi hambatan biaya pendidikan mungkin dapat meningkatkan minat seseorang dalam mengejar pendidikan lebih lanjut. Sebaliknya, biaya pendidikan yang tinggi dapat menjadi penghalang bagi seseorang untuk mengikuti minatnya, meskipun terdapat pemimpin kharismatik yang menginspirasi.⁶

Gaya kepemimpinan kharismatik bu nyai yang mampu menginspirasi dan memotivasi santri, dikombinasikan dengan biaya pendidikan yang terjangkau, dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan mendukung bagi para santri. Sebagaimana dijelaskan oleh Sutrisno dalam

⁵Supriatna, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012).

⁶House, *A 1976 theory of charismatic leadership*. In J. G. Hunt & L. L. Larson (Eds.), *Leadership: The cutting edge* (pp. 189-207). (Carbondale: Southern Illinois University Press, 1977).

bukunya, kepemimpinan yang baik dan biaya pendidikan yang terjangkau merupakan dua faktor penting yang dapat mempengaruhi minat dan partisipasi siswa dalam sebuah lembaga pendidikan.⁷

Dalam rangka meningkatkan minat santri, pesantren perlu menyeimbangkan antara penerapan gaya kepemimpinan yang efektif dan pengelolaan biaya pendidikan yang wajar. Kombinasi antara gaya kepemimpinan kharismatik bu nyai dan biaya pendidikan yang terjangkau dapat menjadi strategi kunci dalam menarik lebih banyak santri untuk belajar di pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kedua faktor tersebut, baik secara individu maupun bersama-sama, mempengaruhi minat santri dalam memilih pesantren sebagai tempat belajar mereka.

Sebagaimana di pondok pesantren salafiyah Nurul Hidayah yang mempunyai pemimpin perempuan yakni sosok ibu nyai yang menggantikan perannya kyai karena telah wafat. Sejak tahun 2011 lalu bu nyai telah mengambil alih pesantren dengan gaya kepemimpinan kharismatik yang mana beliau telah sukses menjaga eksistensi pesantren hingga sekarang.

Dalam hal ini dibuktikan dari banyaknya minat masyarakat dan santri yang ingin menimba ilmu serta belajar agama di pondok pesantren salafiyah Nurul Hidayah bedagas Pungging. Dari lima tahun terakhir santri baru yang mendaftar terus meningkat, yang awalnya hanya masuk sebanyak 20 santri putra dan putri teru meningkat hingga 65 santri putra dan putri. Selain itu, gaya kepemimpinan kharismatik bu nyai yang bijaksana dan bertanggungjawab

⁷Sutrisno, *Budaya Organisasi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005).

juga menarik minat masyarakat dengan dipadukan biaya pendidikan yang terjangkau untuk hidup di pesantren.

Dengan demikian, melihat berjalannya pesantren hingga 13 tahun setelah wafatnya kyai maka dapat dibilang pesantren yang dibawah kepemimpinan ibu nyai juga dapat eksis dan menarik minat Masyarakat. Selain itu juga ada campur tangan alumni yang sangat berpengaruh besar dalam pesantren, salah satunya yakni hubungan emosional dengan bu nyai yang menjadikan alumni itu terus berusaha dalam mengembangkan pesantren. Dengan bentuk bantuan seperti dari segi pembiayaan, pembelajaran, ataupun partisipatif dalam mencari santri atau peserta didik baru.

Berdasarkan dari latar belakang diatas penulis termotivasi untuk melakukan penelitian, untuk menggali seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan ibu nyai dan biaya pendidikan terhadap minat mondok santri? Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam dalam lembaga ini dengan mengangkat judul: “PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KHARISMATIK BU NYAI DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP MINAT SANTRI DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH NURUL HIDAYAH BEDAGAS PUNGGING MOJOKERTO”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dan mengacu pada judul yang ada, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan kharismatik bu nyai terhadap minat santri di pondok pesantren salafiyah Nurul Hidayah Bedagas Pungging Mojokerto?
2. Bagaimana pengaruh biaya pendidikan terhadap minat santri di pondok pesantren salafiyah Nurul Hidayah Bedagas Pungging Mojokerto?
3. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan kharismatik bu nyai dan biaya pendidikan secara simultan terhadap minat santri di pondok pesantren salafiyah Nurul Hidayah Bedagas Pungging Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan kharismatik bu nyai terhadap minat santri di pondok pesantren salafiyah Nurul Hidayah Bedagas Pungging Mojokerto.
2. Untuk menganalisis pengaruh biaya pendidikan pesantren terhadap minat santri di pondok pesantren salafiyah Nurul Hidayah Bedagas Pungging Mojokerto
3. Untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan kharismatik bu nyai dan biaya pendidikan secara simultan terhadap minat santri di pondok pesantren salafiyah Nurul Hidayah Bedagas Pungging Mojokerto

D. Manfaat Penelitian

Dari peneliti ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi semua elemen yang secara langsung maupun tak langsung mempunyai kepentingan dengan hal ini. Adapun penelitian ini memiliki manfaat bagi:

1. Secara Teoretis

Pengembangan ilmu pengetahuan dalam dimensi pengaruh gaya kepemimpinan kharismatik ibu nyai dan biaya pendidikan terhadap minat santri yang dihasilkan dari penelitian.

2. Secara Praktis

a. Pengasuh atau pengelola Pesantren

Berguna sebagai bahan dalam menata (rekonstruksi) operasional pesantren dan mengetahui seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan kharismatik ibu nyai dan biaya pendidikan terhadap minat santri dan untuk lebih berkontribusi dalam kemajuan pondok pesantren. Selain itu, dari hasil penelitian ini dapat dijadikan profil lembaga pondok pesantren.

b. Bagi Masyarakat

Berguna sebagai daya tarik masyarakat untuk mengirim putra putrinya menimba ilmu atau belajar di lembaga pesantren dengan pengaruh gaya kepemimpinan kharismatik bu nyai dan biaya pendidikan yang telah di jelaskan oleh penulis dalam penelitian.

c. Bagi Pemerhati Pesantren

Berguna sebagai bahan masukan untuk memperluas pemahaman penulis dalam mengembangkan keilmuan dibidang gaya kepemimpinan karismatik bu nyai dan minat santri, serta berguna untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) dari program pasca sarjana Universitas KH Abdul Chalim Mojokerto.

d. Bagi Peneliti Lanjutan

Berguna sebagai input yang sangat penting untuk sumbangsih pemikiran yang dapat dijadikan referensi dan perbandingan.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dalam rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga bias dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum sebagai jawaban empiris.⁸

Hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ha1: Gaya kepemimpinan kharismatik bu nyai berpengaruh terhadap minat santri di pondok pesantren salafiyah Nurul Hidayah Bedagas Pungging Mojokerto.

⁸Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), 56.

- Ho1: Gaya kepemimpinan kharismatik bu nyai tidak berpengaruh terhadap minat santri di pondok pesantren salafiyah Nurul Hidayah Bedagas Pungging Mojokerto.
- Ha2: Biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat santri di pondok pesantren salafiyah Nurul Hidayah Bedagas Pungging Mojokerto.
- Ho2: Biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat santri di pondok pesantren salafiyah Nurul Hidayah Bedagas Pungging Mojokerto.
- Ha3: Gaya kepemimpinan kharismatik bu nyai dan biaya pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap minat santri di pondok pesantren salafiyah Nurul Hidayah Bedagas Pungging Mojokerto.
- Ho3: Gaya kepemimpinan kharismatik bu nyai dan biaya pendidikan secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat santri di pondok pesantren salafiyah Nurul Hidayah Bedagas Pungging Mojokerto.

F. Penelitian Terdahulu dan Orsinalitas Penelitian

Penemuan penelitian pengaruh gaya kepemimpinan kharismatik bu nyai dan biaya pendidikan terhadap minat mondok santri dapat dikatakan sangat sedikit. Sepanjang penelusuran penulis, setidaknya beberapa penelitian berikut ini memiliki keterkaitan dengan topik penelitian ini, yakni:

1. Zufadli dkk, pada tahun 2024, jurnal dengan judul “*Peran Kepemimpinan Kharismatik Dan Transformasional Dalam Mendorong Inovasi Di Pondok Pesantren Jauharul Falah,*” Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan memahami peran kepemimpinan kharismatik dan transformasional dalam

konteks Pondok Pesantren Jauharul Falah serta bagaimana peran tersebut mempengaruhi proses inovasi di lembaga ini. Dalam upaya menghadapi tantangan dan perkembangan pesat di era pendidikan modern, penting untuk memahami bagaimana kepemimpinan dapat menjadi motor penggerak inovasi di lembaga pendidikan Islam tradisional. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dan melakukan analisis mendalam melalui wawancara serta observasi terhadap pemimpin, guru, dan staf administrasi di Pondok Pesantren Jauharul Falah. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa kepemimpinan kharismatik dan transformasional memainkan peran sentral dalam membentuk budaya inovasi di lembaga ini. Kepemimpinan kharismatik mampu memotivasi para stakeholder, sementara kepemimpinan transformasional menginspirasi perubahan positif dalam pendidikan dan manajemen lembaga. Hasil analisis data lapangan menyoroti praktik-praktik kepemimpinan kharismatik dan transformasional yang mendukung inovasi. Para pemimpin di Pondok Pesantren Jauharul Falah memiliki kemampuan untuk menciptakan visi bersama dan memotivasi individu-individu untuk berpartisipasi aktif dalam upaya inovasi. Lebih lanjut, penelitian ini menggambarkan bagaimana perubahan inovatif dalam kurikulum, metode pengajaran, dan manajemen lembaga telah mendukung pertumbuhan pesantren ini. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman tentang hubungan antara kepemimpinan kharismatik dan transformasional dengan inovasi di lembaga pendidikan Islam. Implikasi

dari penelitian ini dapat memberikan panduan bagi lembaga pendidikan serupa untuk mengoptimalkan peran pemimpin mereka dalam mendorong inovasi yang relevan dengan tuntutan zaman.⁹

2. Indra Kurnia dkk, pada tahun 2024, jurnal dengan judul “*Pengaruh Kepemimpinan Kharismatik dan Budaya Organisasi terhadap Sistem Pendidikan Pesantren Ulumuddin Kota Lhokseumawe*” Penelitian bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh kepemimpinan kharismatik dan budaya organisasi terhadap sistem pendidikan pesantren. Penelitian juga menganalisis factor determinan lain yang mempengaruhi sistem pendidikan di pesantren. Penelitian menggunakan metode penelitian kombinasi (*Mixed Methods*) yaitu kuantitatif dan kualitatif. Metode kombinasi ini menggunakan jenis sequential explanatory yaitu pada tahap awal menggunakan metode penelitian kuantitatif dan diperkuat dengan metode kualitatif. Populasi penelitian adalah seluruh guru pesantren Ulumuddin kota lhokseumawe yang berjumlah 45 guru. Teknik sampel menggunakan quota sampling. Data penelitian diperoleh melalui angket, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kharismatik berpengaruh langsung terhadap budaya organisasi, nilai t-statistik $3,604 > t\text{-tabel } 2,016$ ditentukan oleh sistem pendidikan pesantren. Sedangkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, atau tingkat signifikansi lebih kecil dari tingkat probabilitas,

⁹Zufadli dan Jamrizal dan Kasyful Anwar (eds.), “Peran Kepemimpinan Kharismatik Dan Transformasional Dalam Mendorong Inovasi Di Pondok Pesantren Jauharul Falah,” *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, Vol. 2, No. 2 (April 2024).

artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan kharismatik dengan sistem pendidikan pesantren melalui budaya organisasi di Pondok Pesantren Ulumuddin Kota Lhokseumawe.¹⁰

3. Azam Zarkasih, pada tahun 2022, jurnal dengan judul “*Pengaruh Lokasi Pesantren, Biaya Pendidikan dan Word of Mouth Terhadap Keputusan Memilih Pondok Pesantren (Studi kasus pada santri di pondok pesantren Ar-Rahman Malang)*”, Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh secara simultan maupun persial lokasi pesantren, biaya pendidikan, dan word of moth terhadap keputusan santri memilih pondok pesantren Ar Rahman Malang. Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif berupa data primer. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh responden santri pondok pesantren Ar-Rahmah Malang yang berjumlah 80 santri. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lokasi pesantren, Biaya pendidikan, dan word of mouth berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap keputusan keputusan memilih pondok pesantren Ar-Rahman Malang. b. Lokasi Pesantren berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ar-Rahman Malang. Hal ini berarti bahwa untuk meningkatkan jumlah santri pondok, pesantren harus memilih tempat yang strategis. c. Biaya pendidikan

¹⁰Indra Kurnia dan Muhammad Anggung Manumanoso (eds.), “Prasetyo Pengaruh Kepemimpinan Kharismatik dan Budaya Organisasi terhadap Sistem Pendidikan Pesantren Ulumuddin Kota Lhokseumawe,” *Al-fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1, (Maret-September, 2024).

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ar-Rahman Malang. Hal ini berarti bahwa untuk meningkatkan jumlah santri pondok, pesantren harus memberikan biaya yang sesuai dengan fasilitas yang didapatkan. d. *Word of mouth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih pondok pesantren Ar-Rahman Malang. Hal ini berarti bahwa *word of mouth* didapat dari pengambilan keputusan pembelian konsumen dengan membangun merek cinta konsumen dan untuk menggambarkan mediasi variabel kata yang keluar dari konsumen (*word of mouth*).¹¹

4. Warman, pada tahun 2023, jurnal dengan judul “*Strategi Kepemimpinan Pondok Pesantren Darul Ma’arif Nahdlatul Ulama Rejang Lebong Dalam Menarik Minat Calon Santri*”, Metode penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan mengambil latar belakang pondok pesantren darul maarif nahdlatul ulama rejang lebong. Metode menumpulkan data dilakukan wawancara langsung, obserpasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah ketua yayasan pondok pesantren, pengasuh pondok pesantren, kepala sekolah SMPQ, kepala sekolah SMKQ, KA TU dan beberapa wali santri dalam maupun luar daerah. Objek penelitian dilakukan dipondok pesantren darul maarif nahdlatul ulama rejang lebong. Data kualitatif dianalisis melalui pengidentifikasian data, Pengklarifiasian data, penganalisisan data dan

¹¹Azam Zarkasih, “Pengaruh Lokasi Pesantren, Biaya Pendidikan dan Word of Mouth Terhadap Keputusan Memilih Pondok Pesantren (Studi kasus pada santri di pondok pesantren Ar-Rahman Malang)”, *jurnal riset manajemen prodi manajemen fakultas ekonomi unusma*, (2022) https://repository.unisma.ac.id/bitstream/handle/123456789/5128/S1_FEB_21701081251_AZAM%20ZARKASIH.pdf?sequence=1

penyimpulan data. Hasil penelitian menunjukan 1; Manajemen dalam upaya menarik minat calon santri dengan cara menata sistem kepanitiaan penerimaan calon peserta didik baru dengan melibatkan kepanitiaan penerimaan peserta didik baru keluarga besar nahdlatul ulama sanak pamily juga masyarakat ditambah dengan tempat yang tidak jauh dari pusat perkotaan kemudian lahan yang cukup strategis keadaan perlahanan pesantren tidak terjal kemudian pesantren sangat terjangkau oleh masyarakat umumnya masyarakat dikabupaten rejang lebong dengan cara itulah penataan kepemimpinan pengurus pondok pesantren darul maarif nahdlatul ulama rejang lebong dalam menarik minat calon santri. 2; Strategi dengan adanya kerjasama antara pengurus yayasan pesantren darul maarif nahdlatul ulama dengan lembaga pendidikan SMPQ dan SMKQ berkut keluarga besar nahdlatul ulama, semua panitia pelaksanaan peneimaan untuk mempromosikan pondok kepada semua masyarakat yang terjangkau oleh kendaraan, seperti adanya metode ceramah dengan berkecimpung langsung dengan masyarakat dengn begitulah strategi membawakan hasil santri-santri baru yang menaftar dipondok pesantren darul maarif nu ini.¹²

5. Yoyok Priyo Hutomo dkk, pada tahun 2024, dengan judul “Pengaruh Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir, Motivasi Gelar dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

¹²Warman, “*Strategi Kepemimpinan Pondok Pesantren Darul Ma’arif Nahdlatul Ulama Rejang Lebong Dalam Menarik Minat Calon Santri*,” Tesis, (Curup: IAIN Curup), 2023.

pengaruh motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi gelar dan biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda yang proses menghitungnya menggunakan program IMB SPSS 23. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji secara simultan (uji F), uji secara parsial (uji t), dan uji koefisien determinasi (uji R²). Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi aktif Angkatan 2020 dan 2021 pada 5 Perguruan tinggi swasta yang berada di Bogor dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi gelar, biaya Pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Sedangkan, secara parsial motivasi ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Motivasi karir dan motivasi gelar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Dan biaya pendidikan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.¹³

¹³Yoyok Priyo Hutomo dan Syafira Agnita Aulia dan Susy Hambani dan Warizal (eds.), "Pengaruh Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir, Motivasi Gelar dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)", *AKMEN Jurnal Ilmiah*, Vol. 21 No. 1, (April 2024).

Tabel 1.1 Orsinalitas Penelitian

Peneliti, Judul, dan Tahun Penelitian	Pendekatan, Jenis, Teknik, dan Subyek Penelitian	Kekhususan	Temuan yang Diharapkan
1	2	3	4
Wakhida, Pengaruh Gaya Kepemimpinan kharismaik bu Nyai dan biaya pendidikan terhadap Minat Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Hidayah Bedagas Pungging Mojokerto	Pendekatan Penelitian: Kuantitatif Jenis Penelitian: Kuantitatif Deskriptif Teknik Pengumpulan Data: Kuisisioner/Angket Subyek Penelitian: Pondok pesantren Nurul Hidayah Bedagas Pungging Mojokerto	Pertanyaan Penelitian: Apakah terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kharismatik bu nyai terhadap minat santri? Apakah terdapat pengaruh biaya pendidikan pesantren terhadap minat santri? Apakah terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kharismatik bu nyai dan biaya pendidikan terhadap minat santri?	Menemukan gaya kepemimpinan kharismatik bu nyai dan biaya pendidikan bererperengaruh signifikan terhadap minat santri di pondok pesantren salafiyah Nurul Hidayah Bedagas Pungging Mojokerto

Penelitian diatas menunjukan bahwa konsentrasi ataupun objek yang di bahas yakni mengenai kepemimpinan kharismatik bu nyai dan biaya pendidikan terhadap minat santri. Penelitian tersebut telah banyak dilakukan dengan berbagai fokus dan metodologi yang beragam. Seperti pada penelitian terdahulu, Zufadli (2024) dan Indra Kurni (2024) yang megkombinasikan kepemimpinan kharismatik dengan budaya organisasi, namum penelitian yang dilakukan penulis menekankan pada kepemimpinan kharismatik bu nyai terhadap minat meskipun persamaan kedua penelitian tersebut pada penggunaan metode penelitian kuantitatif untuk menganalisis gaya

kepemimpinan kharismatik dan perbedaan utamanya terletak pada fokus penelitiannya.

Selain itu pada penelitian terdahulu, Azam Zarkasih (2022) Warman (2023) dan Yoyok Priyo Hutomo (2024) memiliki penekanan yang sama yakni biaya pendidikan terhadap minat. Namun, pada penelitian tersebut fokus penelitiannya sangat berbeda dengan penelitian yang dilakukan penulis yakni lebih fokus pada biaya pendidikan terhadap minat santri.

Dengan demikian peneliti melakukan pengembangan penelitian dengan tema kepemimpinan kharismatik bu nyai dan biaya Pendidikan terhadap minat santri. Karena itu, peneliti melakukan pengembangan penelitian dengan menjadikan santri sebagai objek penelitiannya.

G. Devinisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman terhadap maksud tulisan ini, perlu ditegaskan beberapa istilah penting yang menyangkut judul penelitian, yaitu:

1. Gaya kepemimpinan kharismatik bu nyai

Adapun gaya kepemimpinan kharismatik bu nyai di pondok pesantren salafiyah Nurul Hidayah adalah: a) Berpengetahuan, b) Tegas, bijaksana. c) Mempunyai pembawaan yang baik. d) Tidak mementingkan diri sendiri. e) Bertanggungjawab.

2. Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan merupakan jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan. jenis biaya pendidikan di pondok pesantren salafiyah Nurul Hidayah dapat di kategorikan ke dalam biaya langsung (*direct cost*), biaya tidak langsung (*indirect cost*), *privat cos*, *social cost* dan *monetary cost*.

3. Minat mondok santri

Minat sebenarnya mengandung tiga unsur yaitu unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Minat mondok santri di pondok pesantren salafiyah Nurul Hidayah dapat dilihat dari beberapa indikator antara lain; 1) keinginan, 2) perasaan senang, 3) perhatian, 4) ketertarikan.